



sebagai upaya dalam mencegah penyebaran penyakit HIV/AIDS

Konseling bagi pasien HIV/AIDS adalah suatu kegiatan tatap muka yang dilakukan oleh konselor dan pasien HIV/AIDS yang bersifat rahasia dan informatif.

Tujuan dari kegiatan ini adalah dengan memberi dukungan psikologis, seperti; dukungan emosional, sosial, spiritual, sehingga terbangun rasa sejahtra dalam diri pasien ODHA.

Layanan ini menggunakan prinsip 5C, yaitu:

- Consent (Persetujuan Pasien)
- Confidentiality (Kerahasiaan)
- Counseling (Penyuluhan)
- Correct test result (Hasil Test yang Valid)
- Connect to care (Dukungan Psikologis)

Kegiatan konseling ini dapat dilakuakan di puskesmas, rumah sakit dan klinik penyedia layanan tersebut.





